

ABSTRACT

Selama proses perawatan, kecemasan tidak hanya dirasakan oleh seorang pasien, namun dapat juga dialami oleh keluarga yang anggotanya dirawat di rumah sakit. Keadaan pasien yang gawat dan kritis memungkinkan terjadinya konflik atau kecemasan. Hal ini berhubungan dengan respons time dan tindakan perawat yang dituntut untuk tanggap dan cekatan karena pasien dapat kehilangan nyawanya hanya dalam hitungan menit. Tuntutan respons time dan tindakan perawat yang tanggap dan cekatan seakan-akan mengabaikan keluarga sehingga keluarga mengalami kecemasan. Informasi tentang penyakit yang diderita oleh pasien yang masuk di IGD sedapat mungkin diberikan kepada keluarga agar keluarga tidak cemas maupun khawatir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan keluarga saat menunggu orang sakit di IGD RSUD Ibnu Sina Gresik

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah 159 keluarga yang sedang menunggu di IGD RSUD Ibnu Sina Gresik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan membagikan kuisioner. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan konsekutif sampling.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, responden didominasi oleh usia 31-40 tahun dengan tingkat Pendidikan SMA dan sedang bekerja dan hamper separuh responden yaitu sebanyak 48% responden mengalami kecemasan sedang

Berdasarkan penelitian di atas sebagian besar anggota keluarga yang menunggu orang sakit mengalami kecemasan sedang dengan rentang usia 31-40 tahun dengan tingkat pendidikan rata-rata SMA dan sedang bekerja.

Kata Kunci : Cemas, Respons Time, Instalasi Gawat Darurat (IGD)

ABSTRACT

During the treatment process, anxiety is not only felt by a patient, but can also be experienced by families whose members are hospitalized. Patient and critical situations allow for conflict or anxiety. This is related to the response time and nurse action required to be responsive and dexterous because the patient can lose his life in just minutes. The response time demands and nurse's responsive and deft actions seem to ignore the family so that the family experiences anxiety. Information about the illness suffered by patients who enter the ER as much as possible given to the family so that families are not worried or worried. The purpose of this study was to determine the level of family anxiety while waiting for the sick in the ER of RSUD Ibnu Sina Gresik.

This research uses quantitative design with descriptive approach. Respondents in this study were 159 families who were waiting at ER of RSUD Ibnu Sina Gresik. Data collection in this study by distributing questionnaires. Sampling technique using consecutive sampling..

Based on the above research most of the family members who waited for the sick have moderate anxiety with age range 31-40 years with average education level of high school and are working.

Keywords: Anxiety, Respons Time, Emergency Room (ER)